

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Pendekatan ini mengevaluasi pengaruh perlakuan (X) pada kelompok tunggal dengan mengukur kondisi awal (*pretest/O₁*) dan akhir (*posttest/O₂*) untuk membandingkan perbedaan hasilnya (Rangkuti, 2016).



Gambar 2. Desain Penelitian

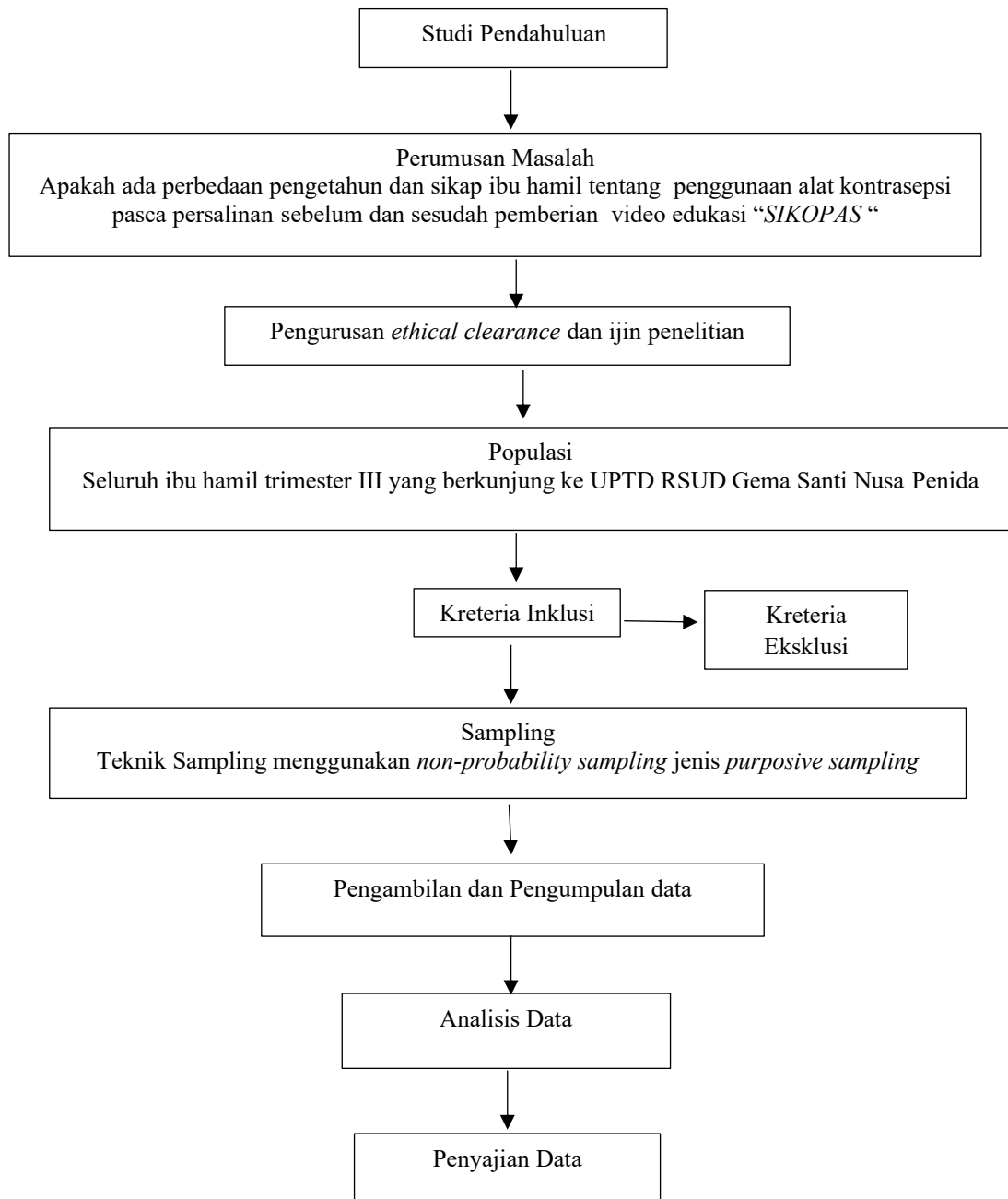
Keterangan:

o_1 : *Pre-test* (tes awal) sebelum diberikan video edukasi *SIKOPAS*

o_2 : *Post-test* (tes akhir) setelah diberikan video edukasi *SIKOPAS*

X : Treatment atau perlakuan pemberian video edukasi *SIKOPAS*

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan dari februari – april 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek general yang memiliki kualitas dan/atau memenuhi karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

a. Populasi Target

Menurut Nursalam (2015), populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Biasanya, populasi target dibatasi oleh karakteristik demografis. Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.

b. Populasi Terjangkau

Bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti adalah populasi terjangkau. Dari populasi terjangkau, dipilih sampel yang akan dijadikan subjek untuk langsung diteliti guna memenuhi data penelitian. Populasi terjangkau penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida pada periode penelitian.

2. Sampel Penelitian

1. Jumlah dan besaran sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus

Issac and Michael

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan

95% → 1,96

90% → 1,64

p = proporsi kejadian yang diharapkan

q = 1 – p

d = tingkat kesalahan (precision)

5% → 0,05

10% → 0,1

Jika proporsi tidak diketahui, maka digunakan:

p = 0,5

q = 0,5

(karena menghasilkan sampel maksimal)

Dari jumlah populasi yang telah ada terdapat 40 ibu hamil, dapat diambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{40 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(40 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 39 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{38,4}{0,0975 + 0,96}$$

$$n = \frac{38,4}{1,0575}$$

$$n = 36,3$$

$n = 36,3$ dibulatkan menjadi 37 responden

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus *Isaac and Michael* dengan jumlah populasi 40 ibu hamil trimester III, tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%, diperoleh besar sampel minimal sebanyak 37 responden.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sudibyo Supardi, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester III (≥ 28 minggu gestasi).

- 2) Mampu memahami bahasa yang digunakan pada video dan kuesioner.
- 3) Bersedia menandatangani informed consent tertulis.
- 4) Memiliki *handphone android atau iOS*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sudibyo Supardi, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kondisi medis/psikologis yang menghambat partisipasi (mis. gangguan pendengaran berat, gangguan kognitif).
- 2) Sudah mendapatkan penyuluhan intensif tentang kontrasepsi pasca persalinan dalam 6 bulan terakhir.
- 3) Kasus emergensi yang tidak memungkinkan mengikuti prosedur penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari data yang diperoleh langsung dari responden oleh peneliti. Data primer berasal dari jawaban kuesioner ibu hamil (pengetahuan/sikap), hasil pretest sebelum pemberian video edukasi *SIKOPAS*, dan hasil posttest setelah pemberian video edukasi *SIKOPAS*.

Data sekunder didapat dari data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau dokumen yang sudah ada. Data sekunder berhasal dari data jumlah ibu hamil dari register ANC, data penggunaan kontrasepsi pasca persalinan dari register KB, laporan dinas kesehatan, data KB dari BKKBN cabang Nusa Penida dan data instansi terkait serta literatur yang mendukung penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah – langkah :

- a. Peneliti telah mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik STIKES KESDAM IX/Udayana terkait kelayakan intervensi yang dilakukan dalam penelitian. Surat persetujuan etik telah keluar dengan nomor 099/EC-KEPK.SK/III/2026 pada tanggal 6 maret 2026
- b. Peneliti mengajukan surat ijin uji validitas dan reabilitas kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0657/2026 ditujukan kepada Kepala UPTD. Puskesmas I Dianas Kesehatan Kecamatan Nusa Penida. Surat ijin uji validitas dan reabilitas telah keluar dengan nomor 400.7.22.1/205/NP I/2026 pada tanggal 04 maret 2026
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0656/2026 pada tanggal 20 pebruari 2026 kepada Direktur Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung. Surat rekomendasi penelitian telah keluar dengan nomor surat 500.16.7.4/025/RP/DPMDTSP/2026 tanggal 04 maret 2026.
- d. Peneliti menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung kepada Direktur UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida. Peneliti telah mendapatkan ijin dengan menerima surat ijin penelitian dengan nomor surat 400.7.5.4/208/RSUD.GSNP/2026 pada tanggal 7 maret 2026.

e. Melaksanakan pengumpulan data setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan persamaan persepsi tentang tujuan dan prosedur pengumpulan data kepada enumerator untuk mengurangi ketiakakuratan dalam pengumpulan data pada tanggal 7 maret 2026.

Penelitian ini menggunakan dua enumerator yakni teman sejawat di poli *Obgyn* UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida. Enumerator pertama adalah penanggung jawab program KBRS dengan klasifikasi pendidikan diploma III Kebidanan dengan masa kerja 9 tahun, enumerator yang kedua adalah penanggung jawab poli *obgyn* dengan klasifikasi pendidikan diploma III Kebidanan dengan masa kerja 9 tahun

2) Peneliti menentukan responden dengan melakukan pengumpulan data ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3) Peneliti melakukan pendekatan kepada sampel yang diteliti, dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti serta hak responden.

4) Peneliti meminta sampel menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed concernt*) menjadi responden

5) Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan pre test berupa kuesioner pengetahuan metode kontrasepsi pasca persalinan dan kuesioner sikap menggunakan metode kontrasepsi pasca persalinan 5 menit sebelum diberikan vidio edukasi *SIKOPAS*

- 6) Setelah dilakukan pre-test kemudian responden diberikan intervensi yaitu pemberian video edukasi *SIKOPAS* dengan melakukan *scan barcode* menggunakan *handphone*, responden menonton video edukasi yang berdurasi kurang lebih 8 menit sebanyak 2 kali pemutaran dengan jarak pemutaran 5 menit.
- 7) Responden melakukan post-test dengan menjawab kuesioner pengetahuan metode kontrasepsi pasca persalinan dan kuesioner sikap menggunakan metode kontrasepsi pasca persalinan 5 menit setelah responden selesai menonton video edukasi *SIKOPAS*
- 8) Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.
- 9) Memberikan cendramata kepada responden sebagai ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Kuesioner

1) Kuesioner pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengungkap pengetahuan menurut Sugiyono (2016) yaitu digunakan kuesioner tertutup dan dibuat dengan skala Guttman. Tes pengetahuan disajikan dalam bentuk memberikan pertanyaan kepada responden pada lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada mereka. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Pada kuesioner pengetahuan ini soal berjumlah 30 butir, setiap pertanyaan pada kuesioner mempunyai 2 pilihan jawaban yang terdiri dari satu jawaban “benar” dan satu jawaban “salah”, terdapat 22 soal favorable dan 8 soal unfavorable. Penilaian pada

kuesioner ini bila “benar” mendapat nilai 1 dan bila “salah” mendapat nilai 0. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang didapatkan dari penelitian Lestari, (2021) terkait hubungan pengetahuan dengan kesiapan memilih kontrasepsi pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bali Mandara dan dimodifikasi oleh peneliti sendiri. Peneliti melakukan uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan melakukan konsultasi kepada Dr. I Komang Lindayani, S.KM., M Keb selaku pembimbing utama. Kuesioner telah dilakukan uji *Validitas* dan uji *Reliabilitas* agar hasil penelitian ini nantinya dapat dipastikan *valid* (sejauh mana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya). Uji validitas telah dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I dengan kelas puskesmas rawat inap pada tanggal 4 maret 2026. Responden yang telah diujikan sebanyak 20 responden yang memiliki kemiripan karakteristik dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil uji validitas dan reabilitas pada kuesioner pengetahuan yaitu uji validitas instrumen dilakukan menggunakan uji validitas butir dengan korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5%. Kuesioner telah dilakukan item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*.

Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument dengan hasil uji 0,995. Instrumen dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

(Sugiyono, 2022). Adapun kisi – kisi dari pertanyaan ini terdapat pada tabel.

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Sebelum dan Sesudah Pemberian video edukasi “ *SIKOPAS*”

Indikator	Deskripsi	Jumlah butir	Nomor butir
Pengertian	Kontrasepsi Pascapersalinan yaitu penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari setelah melahirkan	1	Soal favorable (no.1)
Manfaat Kontrasepsi pasca persalinan	Keguna atau faedah yang dapat diperoleh dari penggunaan Kontrasepsi pascapersalinan	10	Soal favorable (no.2,11,19,20,21) Soal unfavorable (no.9,10,14,16,28)
Jenis Jenis Kontrasepsi pascapersalinan	Macam macam alat kontrasepsi pascapersalinan yang bisa digunakan	8	Soal favorable (no.3,4,26,29,30) Soal unfavorable (no.5,12,15)
Keuntungan	Kelebihan yang dapat diperoleh dari menggunakan kontrasepsi pascapersalinan.	6	Soal favorable (no.6,8,17,18,22,27)
Efektifitas kontrasepsi pascapersalinan	Menyatakan seberapa jauh daya kerja kontrasepsi pascapersalinan yang bisa dicapai	5	Soal favorable (no.7,13,23,24,25)

2) Kuesioner sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengungkap variabel sikap adalah kuesioner tertutup dan dibuat dengan skala Likert dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom kuesioner yang telah disediakan. Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Dalam mengukurnya digunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pada kuesioner sikap terdapat 10 pertanyaan setiap jawaban dihubungkan dalam bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sementara itu cara

penilaian sikap ditunjukkan pada table. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang didapatkan dari penelitian Lestari, (2018) terkait analisis faktor yang berhubungan dengan intensi pemakaian alat kontrasepsi pasca melahirkan pada ibu hamil trimester III dan dimodifikasi oleh peneliti sendiri. Peneliti melakukan uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruk (*constructi validity*) dengan melakukan konsultasi kepada Dr. I Komang Lindayani, S.KM., M Keb selaku pembimbing utama. Kuesioner telah dilakukan uji *Validitas* dan uji *Reliabilitas* agar hasil penelitian ini nantinya dapat dipastikan *valid* (sejauh mana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya). Uji validitas dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I dengan kelas puskesmas rawat inap pada tanggal 4 maret 2026. Responden yang akan diujikan sebanyak 20 responden yang memiliki kemiripan karakteristik dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil uji validitas dan reabilitas pada kuesioner sikap yaitu uji validitas instrumen dilakukan menggunakan uji validitas butir dengan korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5%. Kuesioner telah dilakukan Item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*.

Uji reliabilitas pada kuesioner sikap dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument dengan hasil uji 0,976. Instrumen dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

(Sugiyono, 2022). Adapun kisi – kisi dari pertanyaan ini terdapat pada tabel.

Table 3. Kisi – Kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Sikap Ibu Hamil tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Sebelum dan Sesudah Pemberian video edukasi “*SIKOPAS*”

Parameter	Nomor	Skala	Jumlah
Keyakinan individu akan efek yang dihasilkan dari penggunaan alat kontrasepsi	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 5)	Skala likert Pertanyaan Positif Sangat setuju = 4 Setuju=3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1	6
	Pernyataan Negatif (no.3,4,6.8,10)	Skala likert Pertanyaan Negatif Sangat setuju = 1 Setuju=2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4	
Keyakinan individu akan manfaat penggunaan kontrasepsi	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 1,2,7,9)	Skala likert Pertanyaan Positif Sangat setuju = 4 Setuju=3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1	4
	Jumlah		10

b. Video Edukasi *SIKOPAS*

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa video edukasi yang digunakan sebagai media intervensi. Video edukasi disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada pedoman resmi dan sumber ilmiah yang relevan, seperti pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, BKKBN, serta literatur ilmiah terkini yang berkaitan dengan kontrasepsi pasca persalinan. Pembuatan video dari perekaman dan editor dibantu oleh teman sejawat dengan klasifikasi pendidikan DIII kebidanan, aktif dalam bidang pembuatan konten

kreator dan pernah meraih juara bertahan 2 tahun berturut-turut dalam lomba video kreatif antar unit di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida.

Isi materi dalam video telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, tingkat pemahaman sasaran, serta kebutuhan informasi ibu hamil dan ibu pasca persalinan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kontrasepsi pasca persalinan, manfaat penggunaan kontrasepsi setelah melahirkan, jenis-jenis kontrasepsi pasca persalinan, waktu yang tepat penggunaan kontrasepsi. Materi yang terdapat dalam video sudah dikonsulkan kepada Dr. I Komang Lindayani, S.KM., M.Keb selaku pembimbing utama.

Video edukasi disajikan dalam bentuk audio-visual yang menarik, menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan ilustrasi dan narasi untuk mempermudah penerimaan informasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, video edukasi telah melalui proses validasi isi oleh tenaga ahli untuk memastikan kesesuaian materi, kebenaran informasi, dan kelayakan media sebagai alat edukasi kesehatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses atau cara dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang telah dibutuhkan (Ishak, 2023), menjelaskan ada empat tahapan pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing dilakukan peneliti untuk mengecek kelengkapan isian pertanyaan, kejelasan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan. Editing dilakukan untuk memudahkan proses selanjutnya.

b. Coding

Coding Adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu. Dalam mengklarifikasi data dilakukan peneliti dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Kode data karakteristik :

Umur :

Kode 1 : umur < 20 tahun

Kode 2 : umur 20-35 tahun

Kode 3 : umur > 35 tahun

Gravida :

Kode 1 : Primigravida

Kode 2 : Multigravida

Kode 3 : Grandemultigravida

Pendidikan :

Kode 1 : Rendah (SD-SMP)

Kode 2 : Menengah (SMA)

Kode 3 Tinggi (PT)

Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak Bekerja

c. Entry

Setelah proses *coding* selesai, dilanjutkan dengan proses *entry* data. Semua data yang telah dikumpulkan dan diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer sehingga bisa diolah menjadi data yang diperlukan. *Entry* merupakan

upaya memasukan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukan ke dalam *flashdisk* yang telah diolah menggunakan komputer.

d. Processing

Processing merupakan tahapan memproses data yang telah dientri untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

e. Cleaning

Cleaning data atau proses pembersihan data merupakan tindakan memeriksa kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk melihat apakah ada kesalahan pada saat proses entri data. Data akan diperbaiki jika terjadi kesalahan agar tidak mengganggu proses analisis.

2. Analisis data

Data yang sudah didapatkan telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data yaitu SPSS versi 22 *for windows*. Data yang dianalisis merupakan univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi variabel independen dan dependen, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Hendra, 2022). Analisis univariat pada penelitian ini akan menggunakan distribusi frekuensi dan tendensi sentral. Data yang telah dianalisis dengan analisis univariat antara lain:

- 1) Karakteristik Ibu (umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan gravida)

2) Karakteristik pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan video edukasi untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan dan sikap responden, melihat distribusi skor sebelum dan sesudah intervensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Hendra, 2022). Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis secara bivariat adalah pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi video edukasi.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, data akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Shapiro Wilk karena sampel < 50 . Data dikatakan berdistribusi normal apabila $p\text{-value} > 0,05$ sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $p\text{-value} < 0,05$.

Uji Normalitas data menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis bivariat akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Perbedaan dinyatakan bermakna secara statistik jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, sedangkan jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka perbedaan dinyatakan tidak bermakna secara statistik.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar penelitian dalam ilmu kesehatan melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika dalam penelitian. Prinsip ini dilaksanakan agar peneliti tidak menyalahgunakan hak-hak (otonom) orang yang menjadi subjek penelitian dan menjauhkan hal-hal yang dapat merugikan responden atau peneliti. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat kelaikan etik (ethical clearance) dari komisi etik (Suprajitno,

2016). Berikut adalah prinsip etika yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. *Ethical Clearance* (kelayakan etik)

Ethical Clearance (kelayakan etik), adalah penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan responden manusia, yang khususnya ibu hamil trimester III. Hal tersebut mengakibatkan penelitian tersebut perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Jika penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent akan diberikan sebelum dilakukan pengumpulan data. Penelitian yang akan dilakukan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum dilaksanakan penelitian. Lembar persetujuan akan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penjelasan yang di berikan yaitu tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

3. Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Respect For Persons (menghormati individu), yaitu dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi, (respect for autonomy) dan melindungi subyek (protection of persons). Menghormati otonomi yang artinya peneliti menghargai kebebasan subyek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Sedangkan melindungi subyek, berarti peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya

atau ketidaknyamanan fisik maupun mental. Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan informed consent.

4. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*) dan *Non-Maleficence*

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti ini tidak memberikan resiko kepada responden. Peneliti juga memberikan kompensasi non-finansial berupa konsumsi selama waktu tunggu penelitian dan diberikan cenderamata sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian. Sementara itu, untuk *Non-Maleficence* dijaga dengan tidak ada data pasien yang disalahgunakan atau disebarluaskan.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membeda-bedakan dan memandang ras, suku, dan agama pada penelitian yang dilakukan. Peneliti juga akan menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial. Keadilan juga diterapkan dilihat dengan cara pengambilan sampel dimana setiap ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPTD RSUD Gema Santi memiliki hak yang sama untuk menjadi responden.

6. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity (tanpa nama), yaitu peneliti memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subyek penelitian (kode responden) pada lembar pengumpulan data atau data hasil penelitian

7. Prinsip Kerahasiaan dan Privasi (*Confidentiality*)

Seluruh data yang didapat dari penelitian ini dijaga kerahasiaannya . Identitas pasien seperti nama, alamat, nomor rekam medis, dan informasi pribadi lainnya tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data maupun laporan peneliti. Data hanya dicatat dalam bentuk kode untuk mencegah terjadinya pelanggaran privasi. Pengelolaan kerahasiaan (*Confidentiality*) sebagaimana ditegaskan dalam etika penelitian kesehatan.